

ANALISIS SOAL

Mata Kuliah : Pancasila

Program Studi : S1 PGSD

Semester/Kelas : 1/G

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun oleh :

NAYLA SALSA RAMADHANI

NPM : 2513053167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Analisis Soal

A. Bagaimanakah sistem etika perilaku politik saat ini? Sudah sesuaikah dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!

- Kalau kita lihat kondisi etika perilaku politik di Indonesia saat ini, sebenarnya masih menghadapi banyak tantangan. Dalam teori, nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, kemanusiaan, musyawarah, dan kejujuran itu seharusnya menjadi pedoman utama bagi para pemimpin dan pejabat publik. Tapi dalam praktiknya, masih sering kita temui perilaku politik yang jauh dari nilai-nilai itu.

Banyak politisi yang belum mampu menempatkan diri sebagai abdi masyarakat, melainkan justru terjebak dalam kepentingan pribadi atau kelompok. Misalnya, masih maraknya kasus korupsi, politik uang, dan penyalahgunaan jabatan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mereka belum benar-benar menjadikan Pancasila sebagai landasan moral dalam berpolitik. Padahal, Pancasila itu kan menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun di sisi lain, ada juga perkembangan positif. Munculnya tuntutan transparansi, keterbukaan informasi publik, dan partisipasi masyarakat dalam mengawasi jalannya pemerintahan menunjukkan bahwa kesadaran etika politik mulai tumbuh. Nilai-nilai demokratis yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu: “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”, mulai diterapkan meskipun belum sempurna.

Jadi, bisa dibilang sistem etika perilaku politik di Indonesia saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Masih ada jurang antara idealisme dan realitas. Diperlukan komitmen moral dari para pejabat untuk menegakkan etika politik berdasarkan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, agar politik di Indonesia benar-benar menjadi alat untuk menyejahterakan rakyat, bukan sekadar jalan menuju kekuasaan.

B. Etika selalu terkait dengan masalah nilai (baik atau buruk). Bagaimanakah etika generasi muda di sekitar tempat tinggalmu? Apakah mencerminkan etika dan nilai yang dianut bangsa Indonesia? Berikan solusi terhadap dekadensi moral yang terjadi!

- Kalau kita lihat kehidupan generasi muda sekarang, sebenarnya ada dua sisi yang kontras. Di satu sisi, banyak anak muda yang aktif, kreatif, dan punya semangat tinggi untuk berbuat baik. Mereka ikut kegiatan sosial, peduli lingkungan, dan mulai berani bersuara soal keadilan atau isu kemanusiaan. Sikap seperti ini menunjukkan nilai positif bangsa Indonesia, seperti gotong royong, tenggang rasa, dan semangat persatuan.

Tapi di sisi lain, nggak bisa dipungkiri juga bahwa terjadi penurunan moral atau penurunan standar etika di kalangan sebagian generasi muda. Misalnya, kurangnya rasa hormat pada orang tua atau guru, penggunaan media sosial yang berlebihan sampai menimbulkan ujaran kebencian, serta gaya hidup konsumtif dan hedonis. Banyak juga yang lebih mementingkan popularitas daripada prestasi. Hal ini tentu tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang mengajarkan sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Penyebabnya beragam, mulai dari pengaruh globalisasi dan media sosial, lemahnya pengawasan keluarga, sampai kurangnya penanaman nilai karakter di sekolah dan lingkungan. Karena itu, solusinya bukan cuma menyalahkan, tapi membangun kembali kesadaran moral sejak dini.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan misalnya:

- Pendidikan karakter harus benar-benar diterapkan di sekolah, bukan hanya teori tapi lewat contoh nyata dari guru dan lingkungan.
- Keluarga perlu jadi tempat pertama menanamkan nilai-nilai etika, seperti sopan santun, tanggung jawab, dan empati.
- Penggunaan media sosial juga harus bijak, dengan menanamkan literasi digital agar generasi muda bisa menyaring mana yang baik dan mana yang tidak.

- Dan yang terpenting, lingkungan masyarakat harus mendukung perilaku baik, dengan memberikan teladan positif dan apresiasi terhadap anak muda yang berprestasi atau berperilaku baik.

Jadi, walaupun masih banyak tantangan, generasi muda tetap punya potensi besar untuk membawa perubahan. Asalkan mereka diarahkan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan kemanusiaan, maka penurunan moral bisa perlahan diperbaiki dan etika bangsa bisa tumbuh lebih kuat.